

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini tentu tidak lepas dari penelitian-penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh peneliti lain sehingga penelitian yang akan dilakukan memiliki keterkaitan yang sama beserta persamaan maupun perbedaan dalam objek yang akan diteliti.

1. Ni Putu Tania Anggarini, I Putu Edy Arizona, dan Ni Putu Lisa Ernawatiningsih (2021)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuktikan secara empiris pengaruh penggunaan teknologi informasi, pengalaman kerja, pelatihan, keterampilan dan partisipasi pengguna, terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Pada penelitian ini variabel independen yang digunakan adalah pemanfaatan teknologi informasi, pengalaman kerja, pelatihan, keterampilan dan partisipasi pengguna, dan variabel dependen yang digunakan adalah efektivitas sistem informasi akuntansi (SIA). Sampel yang digunakan adalah Lembaga Perkreditan Desa Kota Denpasar yang berjumlah 35 LPD dengan teknik pengambilan sampel purposive sampling dan didapat sebanyak 212 sampel. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Anggraini et al., (2021) adalah bahwa variabel pemanfaatan teknologi informasi, pelatihan, keterampilan dan partisipasi pengguna berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, sedangkan variabel pengalaman kerja tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Persamaan antara penelitian sekarang dan terdahulu

- a. Persamaan pada variabel yang digunakan yaitu pengalaman kerja dan pelatihan.
- b. Sampel penelitian terdahulu dan sekarang sama-sama menggunakan metode purposive sampling.
- c. Data yang diperoleh penelitian sekarang dan terdahulu didapat dari kuesioner.

Perbedaan antara penelitian sekarang dan terdahulu

- a. Ada perbedaan variabel independen penelitian terdahulu yaitu pemanfaatan teknologi informasi, keterampilan dan partisipasi pengguna, sedangkan penelitian sekarang variabel yang digunakan yaitu usia, tingkat pendidikan, dan kecanggihan teknologi.
 - b. Perbedaan pada objek penelitian yaitu Lembaga Perkreditan Desa Kota Denpasar yang berjumlah 35 LPD.
2. Ni Kadek Febri Sri Wahyuni, Putu Kepramareni, Sagung Oka Pradnyawati, dan Putu Aditya Primayoga Arya (2021)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji dan memperoleh bukti empiris pengaruh tingkat pendidikan, keterampilan teknik pribadi, pengalaman kerja dan program pelatihan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Pada penelitian ini variabel independen yang digunakan adalah tingkat pendidikan, keterampilan teknik pribadi, pengalaman kerja dan program pelatihan dan variabel dependen yang digunakan adalah efektivitas sistem informasi akuntansi (SIA). Sampel yang digunakan adalah semua karyawan di Kantor Inspektorat Daerah kabupaten Karangasem berjumlah 49 orang dengan teknik pengambilan sampel

purposive sampling dan didapat sebanyak 45 sampel. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif dan teknik analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Wahyuni et al., (2021) adalah bahwa variabel tingkat pendidikan, keterampilan teknik pribadi, dan program pelatihan berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Sedangkan pengalaman kerja tidak mempengaruhi efektivitas sistem informasi akuntansi.

Persamaan antara penelitian sekarang dan terdahulu

- a. Persamaan pada variabel yang digunakan yaitu tingkat pendidikan, pengalaman kerja dan program pelatihan.
- b. Sampel penelitian terdahulu dan sekarang sama-sama menggunakan metode purposive sampling.
- c. Data yang diperoleh penelitian sekarang dan terdahulu didapat dari kuesioner.

Perbedaan antara penelitian sekarang dan terdahulu

- a. Ada perbedaan variabel independen yang digunakan pada penelitian terdahulu yaitu keterampilan teknik pribadi, sedangkan pada penelitian sekarang variabel yang digunakan adalah usia dan kecanggihan teknologi.
- b. Perbedaan pada objek penelitian yaitu karyawan di Kantor Inspektorat Daerah kabupaten Karangasem berjumlah 49 orang.
- c. Terdapat perbedaan pemakaian teknik analisis data pada penelitian terdahulu yaitu analisis statistik deskriptif.

3. Fitri Agustina dan Debby Putri Permata Sari (2020)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji secara empiris pengaruh kecanggihan teknologi informasi, partisipasi manajemen, pengetahuan manajer, pelatihan dan pendidikan, pengalaman kerja terhadap efektifitas sistem informasi akuntansi. Pada penelitian ini variabel independen yang digunakan adalah kecanggihan teknologi informasi, partisipasi manajemen, pengetahuan manajer, pelatihan dan pendidikan, pengalaman kerja dan variabel dependen yang digunakan adalah efektivitas sistem informasi akuntansi (SIA). Sampel yang digunakan adalah Perhotelan Kota Bandar Lampung dengan teknik pengambilan sampel purposive sampling. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif, uji asumsi klasik dan regresi linier berganda. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Agustina & Sari, (2020) adalah bahwa variabel kecanggihan teknologi informasi, partisipasi manajemen, pelatihan dan pendidikan, dan pengalaman kerja berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, sedangkan pengetahuan manajer tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Persamaan antara penelitian sekarang dan terdahulu

- a. Persamaan pada variabel yang digunakan yaitu kecanggihan teknologi, pendidikan, pelatihan dan pengalaman kerja.
- b. Sampel penelitian terdahulu dan sekarang sama-sama menggunakan metode purposive sampling.
- c. Data yang diperoleh penelitian sekarang dan terdahulu didapat dari kuesioner.

Perbedaan antara penelitian sekarang dan terdahulu

- a. Ada perbedaan variabel independen pada penelitiann terdahulu yang digunakan yaitu partisipasi manajemen dan pengetahuan manajer, sedangkan pada penelitian sekarang yaitu usia.
 - b. Perbedaan pada objek penelitian yaitu Perhotelan Kota Bandar Lampung.
 - c. Terdapat perbedaan pemakaian teknik analisis data pada penelitian terdahulu yaitu analisis statistik deskriptif dan uji asumsi klasik.
4. Komang Nik Radhi Hardani dan I WayanRamantha (2020)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh perbedaan usia, pengalaman kerja dan tingkat pendidikan terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi. Pada penelitian ini variabel independen yang digunakan adalah usia, pengalaman kerja, tingkat pendidikan dan variabel dependen yang digunakan adalah efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi (SIA). Sampel yang digunakan adalah BPR di Kabupaten Badung dengan teknik pengambilan sampel purposive sampling. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Hardani & Wayanramantha, (2020) adalah bahwa umur berpengaruh negatif terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi, sedangkan pengalaman kerja dan tingkat pendidikan berpengaruh positif terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi.

Persamaan antara penelitian sekarang dan terdahulu

- a. Persamaan pada variabel yang digunakan yaitu usia, pengalaman kerja dan pendidikan.

- b. Sampel penelitian terdahulu dan sekarang sama-sama menggunakan metode purposive sampling.
- c. Data yang diperoleh penelitian sekarang dan terdahulu didapat dari kuesioner.

Perbedaan antara penelitian sekarang dan terdahulu

- a. Perbedaan pada objek penelitian yaitu BPR di Kabupaten Badung.
- b. Ada penambahan variabel independen pada penelitian sekarang yaitu pelatihan dan kecanggihan teknologi.

5. Nicky Adi Putranto dan Tryas Chasbiandani (2020)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh keterlibatan pengguna dalam perkembangan akuntansi sistem informasi, dukungan manajemen puncak, keterampilan teknis pribadi, program pendidikan dan pelatihan, dan ukuran organisasi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Pada penelitian ini variabel independen yang digunakan adalah keterlibatan pengguna dalam pengembangan, dukungan manajemen puncak, keterampilan teknis pribadi, program pendidikan dan pelatihan, ukuran organisasi dan variabel dependen yang digunakan adalah kinerja sistem informasi akuntansi (SIA). Sampel yang digunakan adalah karyawan pengguna sistem informasi PT. Agung Automall Jakarta dengan teknik pengambilan sampel purposive sampling. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Putranto & Chasbiandani, (2020) adalah bahwa dukungan manajemen, program diklat, dan ukuran organisasi berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Sedangkan keterlibatan pengguna dalam

pengembangan sistem, dan kemampuan teknik personal tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Persamaan antara penelitian sekarang dan terdahulu

- a. Persamaan pada variabel yang digunakan yaitu pelatihan dan pendidikan.
- b. Sampel penelitian terdahulu dan sekarang sama-sama menggunakan metode purposive sampling.
- c. Data yang diperoleh penelitian sekarang dan terdahulu didapat dari kuesioner.

Perbedaan antara penelitian sekarang dan terdahulu

- a. Perbedaan pada objek penelitian yaitu karyawan pengguna sistem informasi PT. Agung Automall Jakarta.
 - d. Ada perbedaan variabel independen pada penelitian terdahulu yang digunakan yaitu keterlibatan pengguna, dukungan manajemen puncak, keterampilan, dan ukuran organisasi sedangkan pada penelitian sekarang yaitu usia dan pengalaman kerja.
6. I Gusti Ngurah Wahyu Wira Satria dan I Nyoman Wijana Asmara Putra (2019)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh kemampuan teknik personal, keterlibatan pemakai, pendidikan dan pelatihan pada efektivitas SIA. Pada penelitian ini variabel independen yang digunakan adalah kemampuan teknik personal, keterlibatan pemakai, pendidikan dan pelatihan dan variabel dependen yang digunakan adalah efektivitas sistem informasi akuntansi (SIA). Sampel yang digunakan adalah pegawai yang bekerja pada OPD Pemerintah Kabupaten Badung dengan teknik pengambilan sampel

nonprobability sampling dengan metode sampling jenuh. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Satria & Putra, (2019) adalah bahwa kemampuan teknik personal berpengaruh positif pada efektivitas sistem informasi akuntansi, Keterlibatan pemakai berpengaruh positif pada efektivitas sistem informasi akuntansi, dan pendidikan dan pelatihan berpengaruh positif pada efektivitas sistem informasi akuntansi.

Persamaan antara penelitian sekarang dan terdahulu

- a. Persamaan pada variabel yang digunakan yaitu pelatihan dan pendidikan.

Perbedaan antara penelitian sekarang dan terdahulu

- a. Perbedaan pada objek penelitian yaitu OPD Pemerintah Kabupaten Badung.
- b. Ada perbedaan variabel independen pada penelitian terdahulu yang digunakan yaitu kemampuan teknik personal dan keterlibatan pemakai, sedangkan pada penelitian sekarang yaitu usia, pengalaman kerja, dan kecanggihan teknologi.
- c. Perbedaan pada teknik pengambilan sampel penelitian terdahulu adalah nonprobability sampling dengan metode sampling jenuh, sedangkan pada penelitian sekarang purposive sampling.

7. Ni Putu Lisa Ernawatiningsih dan Putu Kepramareni (2019)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan bukti empiris tentang pengaruh insentif, tingkat pendidikan, pengalaman dan keterampilan tentang efektivitas sistem informasi akuntansi. Pada penelitian ini variabel independen yang digunakan adalah Insentif, tingkat pendidikan, pengalaman dan keterampilan dan variabel dependen yang digunakan adalah efektivitas sistem informasi akuntansi

(SIA). Sampel yang digunakan adalah PT. Angkasa Pura Logistik dengan teknik pengambilan sampel purposive sampling. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ernawatiningsih & Kepramareni, (2019) adalah bahwa insentif, tingkat pendidikan, pengalaman, dan keterampilan berpengaruh positif tentang efektivitas sistem informasi akuntansi pada PT. Angkasa Pura Logistics.

Persamaan antara penelitian sekarang dan terdahulu

- a. Persamaan pada variabel yang digunakan yaitu pengalaman dan pendidikan.
- b. Sampel penelitian terdahulu dan sekarang sama-sama menggunakan metode purposive sampling.
- c. Data yang diperoleh penelitian sekarang dan terdahulu didapat dari kuesioner.

Perbedaan antara penelitian sekarang dan terdahulu

- a. Perbedaan pada objek penelitian yaitu PT. Angkasa Pura Logistics.
- b. Ada perbedaan variabel independen pada penelitian terdahulu yang digunakan yaitu insentif dan keterampilan sedangkan pada penelitian sekarang yaitu usia, pelatihan, dan kecanggihan teknologi.

8. Putu Widya Anjani dan Ni Gusti Putu Wirawati (2018)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh usia, pengalaman kerja, tingkat pendidikan, dan kompleksitas tugas terhadap efektivitas pengguna sistem informasi akuntansi. Pada penelitian ini variabel independen yang digunakan adalah Usia, pengalaman kerja, tingkat pendidikan dan kompleksitas tugas dan variabel dependen yang digunakan adalah efektivitas pengguna sistem informasi akuntansi (SIA). Sampel yang digunakan adalah Koperasi Kecamatan

Penebel dengan teknik pengambilan sampel purposive sampling. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Anjani & Wirawati, (2018) adalah bahwa usia dan kompleksitas tugas berpengaruh negatif terhadap efektivitas pengguna sistem informasi akuntansi. Semakin tinggi usia dan kompleksitas tugas, maka dapat menurunkan efektivitas pengguna sistem informasi akuntansi. Sedangkan pengalaman kerja dan tingkat pendidikan berpengaruh positif terhadap efektivitas pengguna sistem informasi akuntansi. Semakin tinggi pengalaman kerja dan tingkat pendidikan yang dimiliki karyawan, dapat meningkatkan efektivitas pengguna sistem informasi akuntansi.

Persamaan antara penelitian sekarang dan terdahulu

- a. Persamaan pada variabel yang digunakan yaitu usia, pengalaman kerja dan tingkat pendidikan.
- b. Sampel penelitian terdahulu dan sekarang sama-sama menggunakan metode purposive sampling.
- c. Data yang diperoleh penelitian sekarang dan terdahulu didapat dari kuesioner.

Perbedaan antara penelitian sekarang dan terdahulu

- a. Perbedaan pada objek penelitian yaitu Koperasi Kecamatan Penebel.
- b. Ada perbedaan variabel independen pada penelitian terdahulu yang digunakan yaitu kompleksitas tugas sedangkan pada penelitian sekarang yaitu pelatihan dan kecanggihan teknologi.
- c. Penelitian terdahulu pengumpulan data juga menggunakan metode wawancara.

9. Tiksnayana Vipraprastha dan Maria M.Ratna Sari (2016)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pengalaman kerja, pelatihan, tingkat pendidikan dan insentif terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi. Pada penelitian ini variabel independen yang digunakan adalah pengalaman kerja, pelatihan, tingkat pendidikan, insentif dan variabel dependen yang digunakan adalah efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi (SIA). Sampel yang digunakan adalah kantor cabang PT. Bank Negara Indonesia (persero) Tbk. Di Kabupaten Badung, Provinsi Bali sebanyak 51 responden dengan teknik pengambilan sampel purposive sampling. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Vipraprastha & Sari, (2016) adalah bahwa pengalaman kerja, pelatihan, tingkat pendidikan, dan insentif berpengaruh positif terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi.

Persamaan antara penelitian sekarang dan terdahulu

- a. Persamaan pada variabel yang digunakan yaitu pengalaman kerja, pelatihan dan tingkat pendidikan.
- b. Sampel penelitian terdahulu dan sekarang sama-sama menggunakan metode purposive sampling.
- c. Data yang diperoleh penelitian sekarang dan terdahulu didapat dari kuesioner.

Perbedaan antara penelitian sekarang dan terdahulu

- a. Perbedaan pada objek penelitian yaitu kantor cabang PT. Bank Negara Indonesia (persero) Tbk. Di Kabupaten Badung, Provinsi Bali.

- b. Ada perbedaan variabel independen pada penelitian terdahulu yang digunakan yaitu insentif sedangkan pada penelitian sekarang yaitu usia dan kecanggihan teknologi.
- c. Penelitian terdahulu pengumpulan data juga menggunakan metode wawancara.

10. Ni Wayan Lisna Widyantari dan I Made Sadha Suardikha (2016)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh program pelatihan dan pendidikan, pengalaman kerja personal, dan partisipasi manajemen pada efektivitas sistem informasi akuntansi. Pada penelitian ini variabel independen yang digunakan adalah program pelatihan dan pendidikan, pengalaman kerja personal, dan partisipasi manajemen. Dan variabel dependen yang digunakan adalah efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi (SIA). Sampel yang digunakan adalah seluruh LPD di Kecamatan Ubud yaitu sebanyak 32 LPD dengan teknik pengambilan sampel purposive sampling. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Widyantari & Suardikha, (2016) adalah bahwa terdapat pengaruh yang positif dari variabel program pelatihan dan pendidikan, pengalaman kerja dan partisipasi manajemen pada efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi.

Persamaan antara penelitian sekarang dan terdahulu

- a. Persamaan pada variabel yang digunakan yaitu pengalaman kerja personal, pelatihan dan tingkat pendidikan.
- b. Sampel penelitian terdahulu dan sekarang sama-sama menggunakan metode purposive sampling.

- c. Data yang diperoleh penelitian sekarang dan terdahulu didapat dari kuesioner.

Perbedaan antara penelitian sekarang dan terdahulu

- a. Perbedaan pada objek penelitian yaitu seluruh LPD di Kecamatan Ubud.
- b. Ada perbedaan variabel independen pada penelitian terdahulu yang digunakan yaitu partisipasi manajemen sedangkan pada penelitian sekarang yaitu usia dan kecanggihan teknologi.
- c. Penelitian terdahulu pengumpulan data juga menggunakan metode wawancara dan dokumentasi.

Tabel 2.1
Matriks Penelitian

Peneliti (tahun)	U	PK	TP	KTS	KT	PM	PR	PL	IF	PT	PP	KP	UO
Putu Widya Anjani dan Ni Gusti Putu Wirawati (2018)	S-	S+	S+	S-									
Fitri Agustina dan Debby Putri Permata Sari (2020)		S	S		S	S	TS	S					
Tiksnayana Vipraprastha dan Maria M.Ratna Sari (2016)		S	S					S	S				
Ni Putu Tania Anggarini, I Putu Edy Arizona, dan Ni Putu Lisa Ernawatiningsih (2021)		TS						S+		S+	S+	S+	
Ni Wayan Lisna Widyantari dan I Made Sadha Suardikha (2016)		S+	S+			S+		S+					
Ni Kadek Febri Sri Wahyuni, Putu Kepramareni, Sagung Oka Pradnyawati, dan Putu Aditya Primayoga Arya (2021)		TS	TS					S+				S+	
I Gusti Ngurah Wahyu Wira Satria I Nyoman Wijana Asmara Putra (2019)			S+					S+			S+	S+	
Ni Putu Lisa Ernawatiningsih dan Putu Kepramareni (2019)		S+	S+						S+			S+	
Komang Nik Radhi Hardani dan I WayanRamantha (2020)	S-	S+	S+										
Nicky Adi Putranto dan Tryas Chasbiandani (2020)			S+			S+		S+			S-	TS	S+
I Ketut Parnata, Lutfi Faradhi Desak, dan Putu Suciwati (2013)	TS	S+	S-	S+									
Ida Ayu Mira Kharisma dan Gede Juliarsa (2017)			S-					S-			S+	S+	
Kadek Indah Ratnaningsih dan I Gusti Ngurah Agung Suaryana					S+	S+	S+						

Keterangan :

U : Usia

PR : Pengetahuan Manajer

UO : Ukuran Organisasi

PK : Pengalaman Kerja

PL : Pelatihan

TP :Tingkat Pendidikan

IF : Insentif

KTS : Kompleksitas Tugas

PT : Pemanfaatan Teknologi

KT : Kecanggihan Teknologi

PP : Partisipasi Pengguna

PM : Partisipasi Manajemen

KP : Keterampilan Pribadi

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Teori TAM (*Technology Acceptance Model*)

Menurut Wibowo, (2008) teori TAM sebenarnya diadopsi dari model TRA yaitu teori tindakan yang beralasan dengan satu premis bahwa reaksi dan persepsi seseorang terhadap sesuatu hal, akan menentukan sikap dan perilaku orang tersebut. Reaksi dan persepsi pengguna Teknologi Informasi (TI) akan mempengaruhi sikapnya dalam penerimaan terhadap teknologi tersebut. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhinya adalah persepsi pengguna terhadap kemanfaatan dan kemudahan penggunaan TI sebagai suatu tindakan yang beralasan dalam konteks pengguna teknologi, sehingga alasan seseorang dalam melihat manfaat dan kemudahan penggunaan TI menjadikan tindakan/perilaku orang tersebut sebagai tolok ukur dalam penerimaan sebuah teknologi.

Model TAM yang dikembangkan dari teori psikologis, menjelaskan perilaku pengguna komputer yaitu berlandaskan pada kepercayaan (*belief*), sikap (*attitude*), keinginan (*intention*), dan hubungan perilaku pengguna (*user behaviour relationship*). Tujuan model ini untuk menjelaskan faktor-faktor utama dari perilaku pengguna terhadap penerimaan pengguna teknologi. Secara lebih terinci menjelaskan tentang penerimaan TI dengan dimensi-dimensi tertentu yang dapat mempengaruhi diterimanya TI oleh pengguna (*user*).

Model ini menempatkan faktor sikap dari tiap-tiap perilaku pengguna dengan dua variabel yaitu :

1. Kemudahan penggunaan (*ease of use*)
2. kemanfaatan (*usefulness*)

Kedua variabel ini dapat menjelaskan aspek keperilakuan pengguna. Kesimpulannya adalah model TAM dapat menjelaskan bahwa persepsi pengguna akan menentukan sikapnya dalam kemanfaatan penggunaan TI. Model ini secara lebih jelas menggambarkan bahwa penerimaan penggunaan TI dipengaruhi oleh kemanfaatan (*usefulness*) dan kemudahan penggunaan (*ease of use*).

2.2.2 Sistem Informasi Akuntansi (SIA)

SIA adalah alat yang dimasukkan ke dalam bidang Teknologi Informasi (TI), yang dibuat untuk membantu penyelenggaraan dan pengaturan topik yang berhubungan dalam aspek ekonomi dan keuangan suatu perusahaan (Gustina, 2021). Sistem akuntansi dibuat bertujuan untuk menghasilkan informasi, selanjutnya informasi tersebut dapat berupa laporan keuangan untuk keperluan manajerial dalam mengambil keputusan. Kebutuhan akan informasi yang dapat digunakan untuk menentukan tindakan yang harus diambil dalam sebuah keputusan. Sistem informasi menerima input yang biasa disebut dengan nama transaksi, yang kemudian diajukan atau dikirim melalui berbagai proses menjadi output informasi yang akan didistribusikan kepada para pemakai informasi yang akan mencatat dan mengolah data transaksi dan menyajikan informasi kepada pihak-pihak yang berhak dan berkepentingan untuk dibidang sistem informasi suatu perusahaan (Yurmaini, 2019).

SIA sangat penting karena dapat meningkatkan kemudahan bagi perusahaan atau organisasi dalam membantu daya saing perusahaan dengan menyajikan informasi keuangan dan akuntansi bagi manajemen. Penerapan sistem dapat berjalan dengan baik apabila dalam suatu perusahaan seluruh komponen sistem informasi

akuntansi yang terdiri atas sumber daya manusia yang ada di dalam suatu organisasi dengan sistem informasi yang terdapat dalam suatu organisasi itu sendiri saling berkaitan satu dengan yang lainnya. Menurut Yurmaini, (2019) sistem informasi akuntansi terdiri dari lima komponen antara lain:

1. Orang-orang yang mengoperasikan sistem tersebut dan melaksanakan berbagai fungsi.
2. Prosedur-prosedur, baik manual maupun yang terotomatis, yang dilibatkan dalam mengumpulkan, memproses dan menyimpan data tentang aktivitas-aktivitas organisasi.
3. Data tentang proses-proses bisnis organisasi.
4. Software yang dipakai untuk memproses data organisasi.
5. Infrastruktur teknologi informasi, termasuk komputer, peralatan pendukung (*peripheral device*), dan peralatan untuk komunikasi jaringan.

2.2.3 Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi merupakan hal yang paling penting dan mendasar yang harus dimiliki oleh suatu organisasi untuk mencapai tujuannya. Efektivitas memiliki arti berhasil atau tepat guna. Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (SIA) memberikan gambaran sejauh mana target yang tercapai dari suatu kumpulan sumber daya yang diatur untuk mengumpulkan, memproses dan menyimpan data elektronik, kemudian mengubahnya menjadi sebuah informasi yang berguna serta menyediakan laporan formal yang dibutuhkan dengan baik secara kualitas maupun waktu (Wahyuni et al., 2021).

Berikut indikator Sistem Informasi Akuntansi dalam penelitian (Kristiani, 2019):

1. Keakuratan
2. Kemudahan

2.2.4 Usia

Usia adalah lamanya keberadaan seseorang dihitung dalam satuan waktu di pandang dari segi perkembangan fisik seseorang tersebut (Parnata et al., 2013). Usia atau umur seseorang dapat diketahui bila tanggal, bulan, dan tahun kelahiran diketahui. Penghitungan umur menggunakan pembulatan ke bawah. Dari pernyataan diatas maka dapat disimpulkan bahwa usia merupakan perhitungan yang menunjukkan keberadaan suatu subjek. Dalam hal yang berkaitan dengan teknologi subjek yang memiliki usia lebih muda dapat mencapai hasil lebih baik dibandingkan subjek yang lebih tua.

2.2.5 Pengalaman Kerja

Pengalaman kerja yaitu tahapan atau pangkat menguasai pengetahuan dan skil seseorang di pekerjaan sebelumnya (Widyantari & Suardikha, 2016). Pengalaman kerja merupakan kesempatan bagi karyawan untuk menunjukan jenis-jenis pekerjaan yang pernah dilakukan dan memberikan peluang yang besar bagi dirinya untuk melakukan pekerjaan yang lebih baik.

Berikut indikator pengalaman kerja dalam penelitian (Agustina & Sari, 2020) :

1. Relevan
2. Mendeteksi Kesalahan
3. Penyelesaian Pekerjaan

2.2.6 Tingkat Pendidikan

Pendidikan yaitu proses seseorang mengembangkan sikap dan bentuk-bentuk tingkah didalam masyarakat (Agustina & Sari, 2020). Proses sosial orang yang dihadapkan pada pengaruh lingkungan yang terpilih dan terkontrol khususnya yang datang dari sekolah, sehingga ia dapat memperoleh atau mengalami perkembangan kemampuan individu yang optimal. Tingkat pendidikan merupakan proses pendidikan yang ditentukan sesuai dengan berkembangnya peserta didik, target yang ingin dihasilkan dan kinerja yang ditingkatkan.

Adapun indikator dalam variabel ini menurut (Gustina, 2021) :

1. Jenjang Pendidikan
2. Kesesuaian Jurusan
3. Evaluasi

2.2.7 Pelatihan

Pelatihan adalah suatu aktivitas yang memiliki tujuan untuk menyesuaikan dan mengembangkan tingkah laku, sikap, pandangan, dan keterampilan dari seseorang sesuai kehendak perusahaan (Vipraprastha & Sari, 2016). Pelatihan juga membantu seseorang untuk mempelajari dan memudahkan dalam meningkatkan keefektivitasan SIA.

Berikut indikator pelatihan dalam penelitian (Agustina & Sari, 2020) :

1. Memenuhi standar
2. Manfaat

2.2.8 Kecanggihan Teknologi

Kecanggihan teknologi adalah semakin canggih sistem sistem teknologi maka akan membuat organisasi mendapatkan informasi yang cepat, tepat, dan efektif. Kecanggihan teknologi pada saat ini mempunyai peningkatan yang cepat bahkan dapat membuat banyak sistem teknologi untuk meningkatkan hasil pekerjaan seseorang dan mendapatkan mutu informasi yang unggul (Agustina & Sari, 2020).

Adapun indikator dalam variabel ini menurut (Ratnaningsih & Suaryana, 2014) :

1. Kelengkapan Aplikasi
2. Kemudahan
3. Jaringan yang Stabil

2.3 Hubungan Antar Variabel

2.3.1 Pengaruh Usia terhadap Efektivitas Pengguna Sistem Informasi Akuntansi

Usia adalah lamanya keberadaan seseorang dihitung dalam satuan waktu di pandang dari segi perkembangan fisik seseorang tersebut. Umur bisa dianggap mempengaruhi efektivitas sistem informasi akuntansi karena saat umur seseorang bertambah maka akan mempunyai beberapa pertimbangan untuk mengambil sebuah resiko dan kemampuan berpikir orang tersebut melemah jika dibandingkan dengan orang yang umurnya lebih muda. Perbedaan umur dalam menguasai keahlian teknologi, di mana karyawan yang lebih tua mempunyai lebih sedikit pengetahuan dan pelatihan terhadap teknologi yang menunjang sistem informasi akuntansi sehingga mempunyai sikap yang kurang baik sehingga dapat dikatakan

bahwa subjek yang lebih muda mencapai hasil yang lebih baik dari subjek yang lebih tua (Parnata et al., 2013). Usia atau umur seseorang dapat diketahui bila tanggal, bulan, dan tahun kelahiran diketahui. Penghitungan umur menggunakan pembulatan ke bawah. Umur dinyatakan dalam kalender masehi. Menurut penelitian Anjani & Wirawati, (2018) usia berpengaruh negatif terhadap efektivitas SIA.

2.3.2 Pengaruh Pengalaman Kerja terhadap Efektivitas Pengguna Sistem Informasi Akuntansi

Pengalaman kerja yaitu tahapan atau pangkat menguasai pengetahuan dan skil seseorang di pekerjaan sebelumnya. Menurut Widyantari & Suardikha, (2016) pengalaman kerja memberikan efek ke karakter seseorang dalam bekerja karena semakin lama seseorang bekerja memakai SIA maka akan meningkatkan kinerja orang tersebut dan mendukung penyampaian informasi akuntansi. Pada penelitian (Anjani & Wirawati, 2018) pengalaman kerja mempunyai pengaruh positif terhadap efektivitas SIA. Sedangkan penelitian yang dikerjakan oleh Wahyuni et al., (2021) menyatakan pengalaman kerja tidak ada pengaruhnya terhadap keefektivitasan SIA.

2.3.3 Pengaruh Tingkat Pendidikan terhadap Efektivitas Pengguna Sistem Informasi Akuntansi

Pendidikan yaitu proses seseorang mengembangkan sikap dan bentuk-bentuk tingkah didalam masyarakat. Proses sosial orang yang dihadapkan pada

pengaruh lingkungan yang terpilih dan terkontrol khususnya yang datang dari sekolah, sehingga ia dapat memperoleh atau mengalami perkembangan kemampuan individu yang optimal. Tingkat pendidikan merupakan proses pendidikan yang ditentukan sesuai dengan berkembangnya peserta didik, target yang ingin dihasilkan dan kinerja yang ditingkatkan. Jika seseorang mempunyai tingkat pendidikan yang bagus maka orang tersebut bisa menganalisa apakah keputusan yang dia ambil itu bagus atau tidak. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, maka akan semakin baik pula kinerja individu pengguna SIA. Menurut Wahyuni et al., (2021) tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap efektivitas SIA. Sedangkan, dalam penelitian Widyantari & Suardikha, (2016) tingkat pendidikan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keefektifitasan penggunaan SIA.

2.3.4 Pengaruh Pelatihan terhadap Efektivitas Pengguna Sistem Informasi Akuntansi

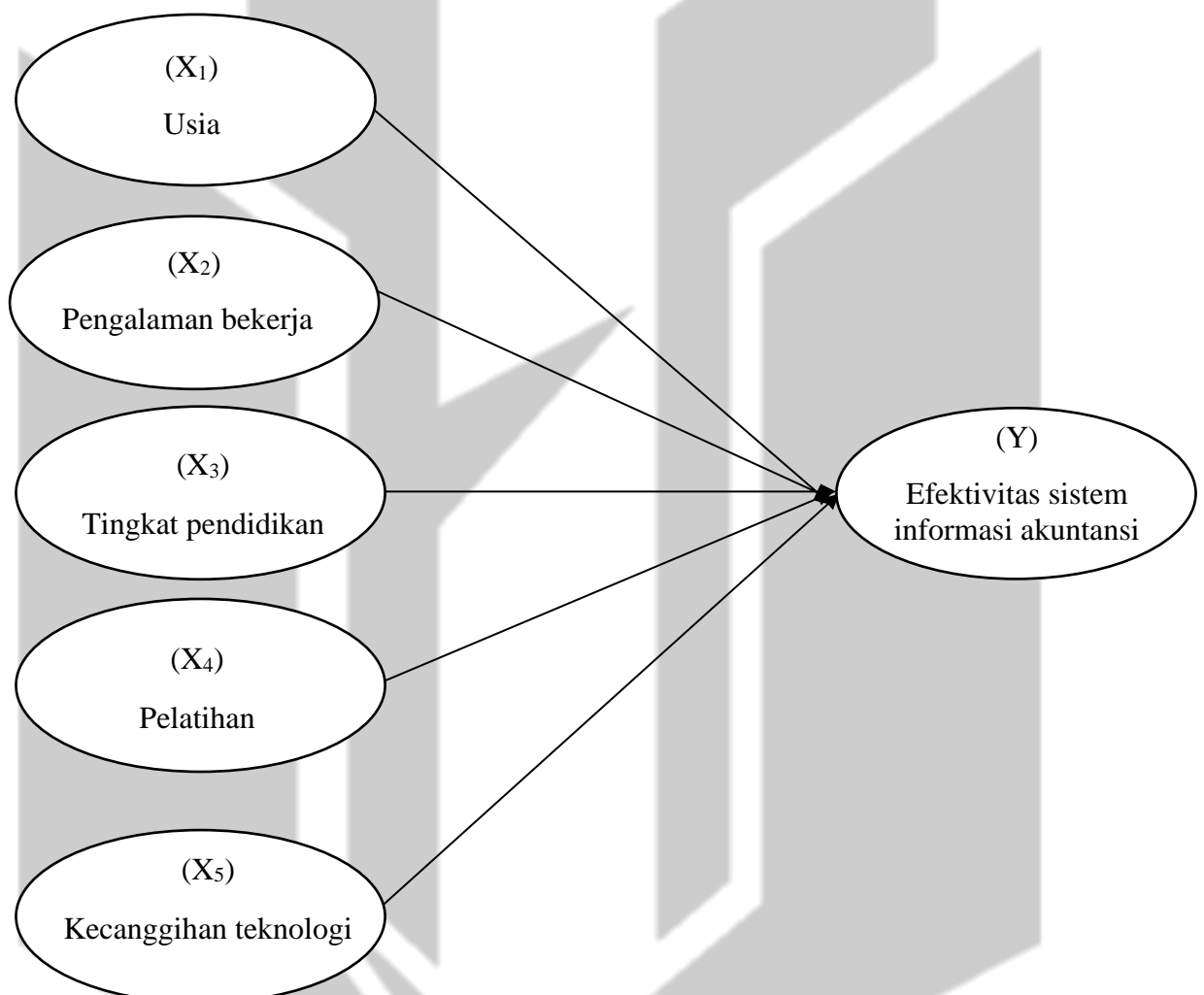
Pelatihan adalah suatu aktivitas yang memiliki tujuan untuk menyesuaikan dan mengembangkan tingkah laku, sikap, pandangan, dan keterampilan dari seseorang sesuai kehendak perusahaan. Pelatihan juga membantu seseorang untuk mempelajari dan memudahkan dalam meningkatkan keefektifitasan SIA. Menurut penelitian (Anggraini et al., 2021) pelatihan mempunyai pengaruh positif terhadap efektivitas penggunaan SIA. Sedangkan pada penelitian (Kharisma & Juliarsa, 2017) menunjukkan variabel pelatihan mempunyai pengaruh negatif terhadap efektivitas penggunaan SIA.

2.3.5 Pengaruh Kecanggihan Teknologi terhadap Efektivitas Pengguna Sistem Informasi Akuntansi

Pengaruh kecanggihan teknologi terhadap efektivitas SIA adalah semakin canggih sistem teknologi maka akan membuat organisasi mendapatkan informasi yang cepat, tepat, dan efektif. Kecanggihan teknologi pada saat ini mempunyai peningkatan yang cepat bahkan dapat membuat banyak sistem teknologi untuk meningkatkan hasil pekerjaan seseorang dan mendapatkan mutu informasi yang unggul. Kecanggihan teknologi perlu dievaluasi dalam persiapan dan peningkatan SIA karena kecanggihan teknologi dapat meningkatkan nilai dari sebuah informasi akuntansi. Menurut penelitian (Agustina & Sari, 2020) kecanggihan teknologi sebagai variabel independen berpengaruh terhadap efektivitas SIA.

2.4 Kerangka Pemikiran

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh usia, pengalaman kerja, tingkat pendidikan, pelatihan, dan kecanggihan teknologi terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi pada bank BNI.



Gambar 2.1
KERANGKA PEMIKIRAN

2.5 Hipotesis Penelitian

H1 : Usia berpengaruh terhadap efektivitas penggunaan Sistem informasi Akuntansi.

H2 : Pengalaman bekerja berpengaruh terhadap efektivitas penggunaan Sistem Informasi Akuntansi.

H3 : Tingkat pendidikan berpengaruh terhadap efektivitas penggunaan Sistem Informasi Akuntansi.

H4 : Pelatihan berpengaruh terhadap efektivitas penggunaan Sistem Informasi Akuntansi.

H5 : Kecanggihan teknologi berpengaruh terhadap efektivitas penggunaan Sistem Informasi Akuntansi.